

ABSTRAK

Gerai ritel modern seperti Alfamart kerap menjadi sasaran empuk bagi pelaku kejahatan karena memiliki karakteristik yang rentan terhadap tindakan kriminal. Keberadaan uang tunai dalam jumlah tertentu dan barang-barang bernilai ekonomis tinggi di dalam toko juga menarik perhatian pelaku kejahatan, khususnya pencurian dengan kekerasan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis penegakan hukum terhadap pelaku tindak pidana pencurian dengan kekerasan di gerai Alfamart oleh Polsek Pasar Jambi serta mengidentifikasi dan menganalisis faktor yang menjadi penghambat dan upaya dalam penegakan hukum terhadap pelaku pencurian dengan kekerasan di gerai alfamart oleh Polsek Pasar Jambi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian yuridis empiris. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan penegakan hukum terhadap pelaku tindak pidana pencurian dengan kekerasan di gerai Alfamart oleh Polsek Pasar Jambi telah dilaksanakan secara tegas dan profesional, mulai dari proses penyelidikan, penangkapan, hingga penjeratan hukum menggunakan Pasal 365 Ayat (1) KUHP. Faktor penghambat dalam penegakan hukum terhadap pelaku pencurian dengan kekerasan di Alfamart umumnya meliputi keterbatasan bukti awal, pelaku yang enggan memberikan keterangan, serta kelicikan pelaku yang merupakan residivis. Namun, Polsek Pasar Jambi berupaya mengatasi kendala tersebut melalui optimalisasi penyelidikan dan penyidikan, kerja sama dengan masyarakat, pemanfaatan teknologi CCTV, serta peningkatan kapasitas internal kepolisian.

Kata Kunci: Penegakan Hukum, Pencurian dengan Kekerasan, Polsek Pasar Jambi

ABSTRACT

Modern retail outlets such as Alfamart are often easy targets for criminals because they have characteristics that are vulnerable to criminal acts. The presence of certain amounts of cash and high-value goods in the store also attracts the attention of criminals, especially violent theft. The purpose of this study is to determine and analyze law enforcement against perpetrators of violent theft at Alfamart outlets by the Pasar Jambi Police and to identify and analyze the factors that become obstacles and efforts in law enforcement against perpetrators of violent theft at Alfamart outlets by the Pasar Jambi Police. The method used in this study is an empirical juridical research method. Data collection in this study was conducted through interviews. From the results of this study, it can be concluded that law enforcement against perpetrators of violent theft at Alfamart outlets by the Pasar Jambi Police has been carried out firmly and professionally, starting from the investigation process, arrest, to legal prosecution using Article 365 of the Criminal Code. Inhibiting factors in law enforcement against perpetrators of violent theft at Alfamart generally include limited initial evidence, perpetrators who are reluctant to provide information, and the cunning of perpetrators who are recidivists. However, the Pasar Jambi Police are trying to overcome these obstacles by optimizing investigations and inquiries, collaborating with the community, utilizing CCTV technology, and increasing the internal capacity of the police.

Keywords: *Law Enforcement, Theft with Violence, Jambi Police*